

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti pada perusahaan jok motor “UMKM NURUL AINI” dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Seluruh biaya-biaya yang terdapat pada perusahaan yang berkaitan dengan proses perhitungan biaya produksi dengan menggunakan pendekatan tradisional. dapat diketahui perhitungan harga pokok produksi dengan pendekatan tradisional pada UMKM Nurul Aini, bahwa bahan baku yang digunakan untuk memproduksi jok sepeda motor pada tahun 2023 sebesar Rp. 37.253.166.000, biaya tenaga kerja yang digunakan sebesar Rp. Rp. 2.310.572.000. dan biaya Overhead pabrik adalah Rp. 339.960.000. Sehingga harga pokok produksi UMKM Nurul Aini pada tahun 2023 adalah Rp. 39.943.698.000
2. Perhitungan HPP pada UMKM Nurul Aini dengan *Activity Based Costing System* dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah menelusuri biaya dari sumber daya aktivitas. Tahap ini terdiri dari mengidentifikasi dan menggolongkan aktivitas kedalam empat level aktivitas yaitu, unit level *activity cost*, *batch related cost*, *product sustaining activity cost*, dan *facility sustaining activity cost*. Tahap kedua adalah menelusuri biaya pada produk. Dimana pembebanan Biaya Overhead Pabrik menggunakan *cost driver* yang digunakan oleh setiap produk. Hasil perhitungan Harga Pokok Produksi dengan metode *Activity Based Costing* pada UMKM Nurul Aini tahun 2023 diperoleh sebesar Rp. 39.934.546.000.

5.2 Saran

Sebagai penutup dari skripsi ini berikut penulis akan mencoba untuk memberikan saran-saran dan masukan-masukan yang mungkin dapat berguna bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja penetapan biaya produksi yang lebih baik dan terarah. Saran-saran tersebut adalah:

1. Harga Pokok Produksi pada UMKM Nurul Aini dengan *Activity Based-Costing System* menampakkan hasil yang relatif lebih kecil daripada Harga Pokok Produksi dengan Sistem Tradisional, sebaiknya UMKM Nurul Aini mengevaluasi kembali sistem pembebanan biayanya dalam menentukan Harga Pokok Produksi karena Harga Pokok Produksi akan mempengaruhi posisi produk di pasar.
2. Pihak manajemen sebaiknya mulai mempertimbangkan perhitungan Harga Pokok Produksi dengan menggunakan *Activity Based-Costing System* dengan tetap mempertimbangkan faktor-faktor eksternal yang lain seperti harga pesaing dan kemampuan masyarakat.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan obyek penelitian yang lain, peneliti tidak terpaku pada perusahaan manufaktur saja. Peneliti dapat menggunakan perusahaan jasa agar memperoleh informasi yang lebih bervariasi.